

ABSTRAK

Shofa Salsabila. 2026. *Perencanaan Keuangan Dana ZIS oleh Mustahik Program Banjarmasin Sejahtera Bantuan Modal Usaha di Baznas Kota Banjarmasin.* Pembimbing: H. Badrian S.Ag., M.Ag dan Atika Zahra Maulida, S.H.I., M.S.I pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Perencanaan Keuangan, Dana ZIS, Mustahik, Bantuan Modal Usaha, Baznas.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya kemampuan mustahik dalam mengelola dan merencanakan keuangan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada program bantuan modal usaha. Kondisi tersebut menyebabkan pemanfaatan dana yang diterima belum sepenuhnya memberikan dampak yang maksimal terhadap perkembangan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan keuangan dana ZIS yang dilakukan oleh mustahik dalam program Banjarmasin sejahtera bantuan modal usaha yang diselenggarakan oleh Baznas Kota Banjarmasin dan untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi oleh mustahik dalam merencanakan keuangan dana ZIS pada program Banjarmasin sejahtera bantuan modal usaha di Baznas Kota Banjarmasin.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi terhadap mustahik penerima bantuan serta pihak Baznas. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, sebagian besar mustahik belum menerapkan perencanaan keuangan secara sistematis. Hal ini ditunjukkan dengan belum adanya pencatatan keuangan yang konsisten, belum terpisahnya keuangan usaha dan rumah tangga, serta belum adanya tabungan maupun dana darurat. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 15 informan, hanya 5 mustahik yang dapat dikategorikan berhasil dalam menerapkan perencanaan keuangan karena telah memiliki tujuan keuangan dan pengelolaan yang lebih terarah, sedangkan 10 mustahik lainnya belum berhasil karena masih mengelola keuangan secara sederhana dan belum terencana dengan baik. Kedua, adapun kendala yang dihadapi meliputi pendapatan usaha tidak stabil, keuangan usaha dan rumah tangga bercampur, keterbatasan modal usaha, rendahnya literasi keuangan serta belum optimalnya monitoring dari Baznas.

ABSTRACT

Shofa Salsabila. 2026. *Financial Planning of ZIS Funds by Mustahik in the Banjarmasin Sejahtera Business Capital Assistance Program at Baznas Banjarmasin City. Supervisors: H. Badrian S.Ag., M.Ag and Atika Zahra Maulida, S.H.I., M.S.I at the Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Antasari Banjarmasin.*

Keywords: *Financial Planning, ZIS Funds, Mustahik, Business Capital Assistance, Baznas.*

This study is motivated by the suboptimal ability of mustahik in managing and planning the financial use of zakat, infaq, and sadaqah (ZIS) funds within the business capital assistance program. This condition has resulted in the utilization of the funds not yet providing a maximum impact on business development. The purpose of this study is to examine how mustahik carry out financial planning of ZIS funds in the Banjarmasin Sejahtera business capital assistance program implemented by Baznas of Banjarmasin City, and to identify the various challenges faced by mustahik in planning these funds.

This research is a field study using a descriptive qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews and documentation involving mustahik recipients and Baznas officials. The collected data were then analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study show that: First, most mustahik have not implemented financial planning systematically. This is indicated by the absence of consistent financial records, the lack of separation between business and household finances, and the absence of savings or emergency funds. Based on the findings from 15 informants, only 5 mustahik can be categorized as successful in implementing financial planning, as they have clear financial goals and more structured financial management. Meanwhile, the remaining 1 mustahik have not been successful, as they still manage their finances in a simple and unstructured manner. Second, the challenges faced include limited business capital, low financial literacy or understanding of financial management, and the lack of optimal assistance and monitoring from the relevant authorities.